

LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(*INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK*)

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia Tbk (individu)
Posisi Laporan : September 2023

Analisis Kualitatif	
1.	<p>Penjelasan mengenai bagaimana Bank mendefinisikan IRRBB untuk pengukuran dan pengendalian Risiko</p> <p>IRRBB merupakan risiko akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berdampak terhadap permodalan dan proyeksi pendapatan bank. Bank QNB Indonesia (QNBI) mengkategorikan IRRBB ke dalam tiga jenis sub-risiko yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none">a) <i>Gap Risk</i> Risiko yang muncul akibat perbedaan waktu jatuh tempo (<i>contractual maturity</i>) maupun waktu penyesuaian tingkat suku bunga (<i>repricing maturity</i>) antara aset dan liabilitas (termasuk posisi rekening administratif) dalam <i>banking book</i>.b) <i>Basis Risk</i> Risiko yang muncul akibat perbedaan suku bunga acuan (<i>basis</i>) yang digunakan untuk menilai aset dan liabilitas.c) <i>Option Risk</i> Risiko yang muncul akibat sifat opsional yang terdapat pada aset, liabilitas, dan/atau posisi rekening administratif, di mana nasabah dapat mengubah besaran serta <i>timing</i> dari arus kas di dalamnya.
2.	<p>Penjelasan mengenai strategi Manajemen Risiko dan mitigasi Risiko untuk IRRBB</p> <p>Dalam melakukan manajemen dan mitigasi risiko untuk IRRBB, QNBI melakukan pendekatan-pendekatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none">a) Manajemen <i>Gap Risk</i> QNBI secara aktif menjaga keseimbangan maturitas serta komposisi suku

	<p>bunga yang dikenakan terhadap aset dan liabilitas dalam <i>banking book</i>. Apabila suku bunga diproyeksikan naik, QNBI memperbanyak komposisi aset dengan suku bunga mengambang (<i>floating</i>) dan memperbanyak pendanaan dengan suku bunga tetap (<i>fixed</i>). Begitu pula sebaliknya, apabila suku bunga diproyeksikan turun, QNBI memperbanyak komposisi aset dengan suku bunga <i>fixed</i> dan memperbanyak pendanaan dengan suku bunga <i>floating</i>.</p> <p>b) Manajemen <i>Basis Risk</i></p> <p>Saat ini suku bunga acuan seperti JIBOR atau LIBOR lebih banyak digunakan oleh pinjaman korporasi skala besar sementara untuk <i>pricing</i> pada sisi pendanaan sebagian besar tidak menggunakan suku bunga acuan. Untuk memitigasi <i>basis risk</i> dari sisi aset maka QNBI selalu melakukan evaluasi terhadap suku bunga pendanaan agar selalu selaras dengan perkembangan suku bunga acuan di pasar.</p> <p>c) Manajemen <i>Option Risk</i></p> <p>QNBI memitigasi <i>option risk</i> dengan mengenakan denda untuk penarikan simpanan berjangka sebelum jatuh tempo yang besarnya memotong nilai pokok dari simpanan tersebut.</p>
3.	<p>Periodisasi perhitungan IRRBB Bank dan penjelasan mengenai pengukuran spesifik yang digunakan Bank untuk mengukur sensitivitas terhadap IRRBB</p> <p>QNBI melakukan perhitungan IRRBB bulanan sebagai bentuk dari <i>monitoring</i> internal. Selain itu, QNBI juga melakukan perhitungan IRRBB triwulanan sesuai dengan Surat Edaran (SE) OJK No. 12/SEOJK.03/2018 mengenai Pedoman Pengukuran Risiko Pendekatan Standar untuk Risiko Suku Bunga dalam <i>Banking Book</i> bagi Bank Umum.</p>
4.	<p>Penjelasan mengenai skenario shock suku bunga dan skenario stress yang digunakan Bank dalam perhitungan IRRBB dengan menggunakan metode EVE dan NII</p> <p>QNBI menggunakan 6 (enam) skenario <i>shock</i> suku bunga standar untuk perhitungan EVE dan 2 (dua) skenario <i>parallel shock</i> untuk NII sesuai dengan ketentuan pada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018.</p>

5.	<p>Penjelasan mengenai asumsi pemodelan yang digunakan secara signifikan dalam IMS Bank yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar</p> <p>QNBI menggunakan asumsi permodelan dengan pendekatan standar sesuai dengan ketentuan pada SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018. QNBI tidak memiliki asumsi lain di luar ketentuan tersebut.</p>
6.	<p>Penjelasan mengenai bagaimana Bank melakukan lindung nilai (<i>hedging</i>) terhadap IRRBB (apabila ada) dan perlakuan akuntansi terkait</p> <p>QNBI melakukan lindung nilai secara alami (<i>natural hedging</i>) dengan menjaga keseimbangan maturitas, tingkat suku bunga, serta jenis suku bunga yang dikenakan pada aset dan liabilitas dalam <i>banking book</i>.</p>
7.	<p>Penjelasan komprehensif mengenai asumsi utama pemodelan dan parametrik yang digunakan dalam menghitung ΔEVE dan ΔNII</p> <p>a) Dalam menghitung ΔEVE, margin komersial dan <i>spread components</i> lainnya sudah diikutsertakan ke dalam perhitungan nilai pokok dan bunga pada <i>notional repricing cash flows</i>. Karena sudah menjadi bagian dari arus kas, margin komersial dan <i>spread components</i> tidak lagi ditambahkan ke dalam suku bunga diskonto.</p> <p>b) QNBI melakukan analisis <i>behavioural</i> menggunakan teknik distribusi normal untuk mengestimasi <i>timing</i> penarikan dari <i>non-maturity deposit</i> (NMD) pada masing-masing produk NMD (giro, tabungan, dll.) Masing-masing jenis NMD akan di-<i>slotting</i> ke dalam <i>time bucket</i> yang sesuai dengan estimasi <i>timing</i> penarikannya.</p> <p>c) QNBI tidak melakukan estimasi <i>prepayment rate</i> pinjaman, <i>early withdrawal rate</i> untuk deposito berjangka, maupun <i>automatic interest rate option</i> yang melekat pada nasabah korporasi. Setiap <i>early repayment</i> maupun <i>withdrawal</i> oleh nasabah dengan pinjaman/simpanan suku bunga tetap dikenakan denda yang signifikan sehingga dapat diklasifikasikan sebagai <i>Amenable to Standardisation</i>.</p> <p>d) Saat ini, QNBI belum memiliki metode agregasi maupun perhitungan korelasi suku bunga antar mata uang yang signifikan.</p>

	<p>Informasi lainnya</p> <p>8. Hasil perhitungan ΔEVE QNBI untuk posisi September 2023 adalah sebesar 3,75% dari Modal <i>Tier I</i>. Nilai tersebut masih berada di bawah batas maksimum internal QNBI, yaitu sebesar 10%. Berdasarkan hasil penilaian risiko pasar, eksposur ΔEVE QNBI berada pada kategori <i>low</i> (risiko rendah). Rasio ΔEVE QNBI terhadap Modal <i>Tier I</i> untuk posisi September 2023 mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,37% pada September 2023 dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, yaitu senilai 3,38%. Eksposur tertinggi berasal dari skenario <i>parallel up shock</i> sebesar Rp -159.415 juta. Jumlah ini sedikit naik dibandingkan eksposur pada skenario yang sama di periode sebelumnya, yaitu sebanyak Rp -142.449 juta. Kenaikan pada ΔEVE ini dipengaruhi oleh <i>roll down</i> BI Reverse Repo sebesar Rp 1,53 triliun dari <i>bucket</i> 6-9 bulan ke <i>bucket</i> 3-6 bulan, <i>roll down</i> pinjaman dengan suku bunga <i>floating</i> sebesar Rp 387,5 miliar dari <i>bucket</i> 6-9 bulan ke <i>bucket</i> 3-6 bulan, <i>roll down</i> Deposito Berjangka oleh nasabah Retail sebesar Rp 250 miliar dari <i>bucket</i> 3-6 bulan ke <i>bucket</i> 1-3 bulan, <i>rollover</i> pinjaman dengan suku bunga <i>fixed</i> sebesar USD 20 juta dari <i>bucket</i> 1-3 bulan ke <i>bucket</i> 3-6 bulan, dan <i>roll down</i> Surat Berharga Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp 250 miliar dari <i>bucket</i> 6-9 bulan ke <i>bucket</i> 3-6 bulan.</p>
Analisis Kuantitatif	
1.	<p>Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) yang diterapkan untuk NMD</p> <p>Rata-rata <i>repricing maturity</i> NMD untuk posisi September 2023 adalah 23,22 hari untuk mata uang Rupiah (IDR) dan 35,62 hari untuk mata uang Dollar Amerika Serikat (USD).</p>
2.	<p>Jangka waktu penyesuaian suku bunga (<i>repricing maturity</i>) terlama yang diterapkan untuk NMD</p> <p>Jangka waktu <i>repricing maturity</i> NMD terlama untuk posisi September 2023 adalah 2 tahun.</p>

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : PT Bank QNB Indonesia Tbk (individu)
 Posisi Laporan : September 2023
 Mata Uang : Rupiah (IDR), Dolar Amerika Serikat (USD)

Dalam Juta Rupiah	Δ EVE		Δ NII	
Periode	T	T-1	T	T-1
<i>Parallel up</i>	-159.415	-142.449	-17.841	801
<i>Parallel down</i>	-264	-429	-32.410	-29.534
<i>Steepener</i>	-341	-294		
<i>Flattener</i>	-58.973	-44.584		
<i>Short rate up</i>	-128.695	-109.389		
<i>Short rate down</i>	-449	-565		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)	159.415	142.449	32.410	29.534
Modal <i>Tier</i> I (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	4.251.218	4.219.457	548.392	530.609
Nilai Maksimum dibagi Modal <i>Tier</i> I (untuk Δ EVE) atau <i>Projected Income</i> (untuk Δ NII)	3,75%	3,38%	5,91%	5,57%